

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Pemeriksaan Penunjang pada DBD meliputi Pemeriksaan Hb, hematokrit, hitung trombosit, hitung leukosit, pemeriksaan serologi yang meliputi tes HI, tes komplemen fiksasi, tes neutralisasi, tes IgM Elisa, tes dan IgG Elisa, isolasi virus dan deteksi antigen.
2. Pemeriksaan hematokrit, Hb, pemeriksaan hitung leukosit dan pemeriksaan hitung trombosit adalah pemeriksaan yang sering diminta di klinis karena pemeriksaan ini membantu upaya diagnosa. Sedangkan Cara baru lainnya yang baik adalah dengan *Dengue Rapid Test*. *Dengue Rapid Test* berbentuk strip memiliki nilai diagnostik yang tinggi dalam membantu menegakkan diagnosis DBD karena sensitifitas dan spesifisitas diagnostik yang tinggi, disamping itu juga sangat praktis, cepat dan mudah dalam pelaksanaannya.
3. pada pemeriksaan serologis cara Tes IgM Elisa dan tes IgG Elisa (MAC ELISA). Uji ini memberikan informasi lebih banyak, lebih efisien dari tes serologis yang lain dan secara khusus bermamfaat bagi laboratorium yang melakukan banyak pengujian. Hanya hambatan penggunaannya adalah kurangnya standarisasi reagen.

#### **4.2 SARAN**

1. Para penyuluh kesehatan harus giat memberikan penyuluhan kepada masyarakat bila mendekati musim penghujan.
2. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam memberantas nyamuk penyebab DBD yaitu dengan giat membersihkan lingkungannya agar nyamuk tersebut tidak dapat berkembang biak.

3. Pasien yang datang berobat dengan keluhan panas pada waktu epidemik sebaiknya dilakukan uji Tourniquet (*Rumple leede test*).
4. Melakukan tes hematologi lengkap atau sekurang – kurangnya melakukan pemeriksaan Hb dan Hematokrit.